

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Studi Kasus Strategi Pendampingan Guru PAK Terhadap Siswa yang Bermasalah di SDN 3 Gandangbatu Sillanan”.

Penulis sadar bahwa tulisan ini tidak dapat selesai tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik melalui doa maupun materi, baik berupa bantuan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis berterima kasih secara khusus kepada yang terhormat:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th., selaku Rektor IAKN Toraja yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu di kampus IAKN Toraja.
2. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen dan Christian Elyesar Randalele, M.Pd.K., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Kristen.
3. Petrus Tiranda, M.Th., Novita Toding, M.Pd., Yohanes Krismantyo Susanta, M.Th., Dr. Setrianto Tarrapa, M.Pd.K, selaku dosen perwalian selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja

4. Pebrianty, S.KM., M.Kes., selaku dosen pembimbing I dan Serdianus, M.Pd., selaku dosen pembimbing II sekaligus yang dengan setia dan penuh tanggung jawab dalam membimbing serta mengarahkan penulis selama proses penulisan skripsi sampai selesai dengan baik.
5. Feriyanto, M.Si., selaku dosen penguji I dan Bartolomius Budi, S.Pd., M.Th., selaku dosen penguji II yang telah memberikan banyak masukan dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini tersusun dan selesai dengan baik.
6. Segenap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah banyak membantu, membimbing serta membekali penulis dengan ilmu selama menuntut ilmu di kampus IAKN Toraja sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
7. Orang tuaku terkasih bapak (Firman Nuli) dan ibu (Maria Lengga') yang telah membesarkan, mengasuh dan mendidik penulis dalam segala hal sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dari Sekolah Dasar sampai pada Perguruan Tinggi.
8. Saudaraku terkasih kakak Yosep Rimon, adik Selvianti, Mersiana, Nataniel Patan, Revan Rivaldo yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.
9. Seluruh tenaga pendidik terutama ibu Kartina, S.Pd. selaku guru pamong selama penulis melaksanakan PPL dan Kepala Sekolah SDN 3 Gandangbatu Sillanan yang sudah memberikan kesempatan dan

10. dukungan selama melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) dan telah memberikan izin dalam melakukan penelitian skripsi saya. Juga kepada siswa SDN 3 Gandangbatu Sillanan atas nama Chiko, Tian dan Randy yang telah banyak membantu selama melaksanakan penelitian skripsi saya.
11. Bapak Pendeta Soleman Surrung, S.Th. yang boleh menjadi orang tua kedua dan keluarga yang boleh menerima penulis untuk tinggal di rumah mereka selama menempuh pendidikan di kampus IAKN Toraja.
12. Yen Chorina yang menjadi sahabat bahkan saudara dari SD sampai Perguruan Tinggi yang selalu mendukung dan bersama-sama boleh menyelesaikan pendidikan di kampus IAKN Toraja.
13. Segenap keluarga besar Nek Lini dan Nek Novri yang selalu mendukung dalam berbagai hal termasuk doa.
14. Semua teman-teman di kampus yang selalu bersama-sama dengan penulis dalam menuntut ilmu dan selalu berbagi pengalaman tentang kuliah dan kehidupan. Secara khusus kelas C angkatan 2019 yang selalu bersama penulis dalam menyelesaikan kuliah di kampus IAKN Toraja.
15. PPGT Jemaat Gandangbatu Timur yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan kepada saya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prioritas Pembangunan yang termuat dalam UU No. 17 tahun 2007 yaitu menjadikan manusia berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya berdasarkan Pancasila.¹ Hal ini dapat dicapai melalui tujuan pendidikan nasional, sebagaimana yang terdapat dalam UU Sisdiknas nomor 22 Tahun 1989 adalah:

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan."²

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka guru sebagai pendidik profesional bertanggung jawab mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik mulai dari pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³ Bukan hanya itu, peran dan tanggung jawab guru sangat diperlukan dalam pembentukan

¹Prioritas Pembangunan, *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007* (Jakarta: Undang-Undang Republik Indonesia, 2007), 17.

²Sinar Grafika, *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), 18.

³Prihartini, *Strategi Pembelajaran SD* (Jawa Timur: PT. Bumi Aksara, 2020), 8.

karakter siswa. Secara khusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen yang bertujuan untuk mendidik dan membimbing peserta didik sesuai dengan kehendak Allah yang dapat nampak dari perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang memiliki karakter yang baik seperti Yesus Kristus. Oleh karena itu, strategi pendampingan guru sangat penting dalam menanamkan pendidikan karakter terutama pada siswa usia Sekolah Dasar.⁴

Pendidikan karakter adalah sebuah usaha mendidik anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku yang kurang baik perlu untuk dikoreksi dan diperbaiki sehingga dapat memberikan dampak yang baik terhadap lingkungannya melalui sikap, tutur kata dan perilakunya.⁵

Hasil pra penelitian melalui wawancara guru PAK di SDN 3 Gandangbatu Sillanan, terdapat 3 siswa yang memiliki masalah pada karakter yaitu memalak temannya dengan meminta uang karena menurutnya temannya itu langsung memberi dan tidak melawan. Pernah juga ditemukan memainkan alat kelamin mereka di dalam WC dan juga ketika gurunya bertanya, kadang menjawab gurunya dengan jawaban "kamu nanya" dan tentunya kata-kata itu kurang baik didengar. Hal

⁴Siti Puji Rahayu dan Maisaroh, "Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2008): 287.

⁵Yuyun Yunarti, "Pendidikan Kearif Pembentukan Karakter," *Jurnal Tarbawiyah* 11, no. 2 (2014): 265.

tersebut membuat guru PAK kecewa dan merasa gagal dalam mengajar mereka apalagi berstatus sebagai guru Pendidikan Agama Kristen.⁶

Tentunya kondisi tersebut sangat memprihatikan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitar. Dari perilaku yang dilakukan siswa tersebut, akan sangat berpengaruh. Siswa yang sering bermasalah cenderung akan hidup dengan tidak bertanggung jawab dalam setiap perbuatan yang dilakukannya. Siswa yang terlibat masalah seperti mengikuti kata kamu nanya yang tidak mencerminkan perilaku meneladani Yesus Kristus dan merupakan perilaku yang tidak baik, bahkan guru merasa gagal dalam mendidik mereka. Oleh karena itu, siswa yang bermasalah perlu diberikan pendampingan dalam mengatasi hal-hal yang mereka lakukan supaya mereka tidak terus-menerus melakukan masalah.⁷

Di SDN 3 Gandangbatu Sillanan tidak ada guru Bimbingan Konseling yang langsung menangani kasus tersebut, sehingga guru PAK yang memiliki peranan terbesar di lingkungan sekolah dalam membimbing siswa yang sering bermasalah tersebut. Strategi pendampingan yang dilakukan guru PAK selama ini dilakukan dengan berbagai bentuk untuk menghadapi siswa yang bermasalah. Tetapi siswa masih melakukan masalah. Oleh karena itu guru PAK berusaha

⁶Wawancara dengan Ibu Katrina salah satu Guru PAK SDN 3 Gandangbatu Sillanan, tanggal 15 Februari 2023.

⁷Suci Fauzana, Sudirman, dan Yuhasnil, "Hubungan Perilaku Negatif Dengan Prestasi Belajar," *Jurnal Edukasi STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh* 1, no. 1 (2021): 33–34.

melakukan berbagai strategi pendampingan yang diharapkan dapat mengubah perilaku siswa yang bermasalah. Peran guru pendidikan Agama Kristen sangat berguna dalam perubahan karakter dan perilaku anak, melalui peran guru pendidikan agama Kristen yang lebih efektif peserta didik akan lebih mendapatkan pemahaman tentang sikap yang benar. Peran guru pendidikan agama Kristen juga tidak hanya mentransferkan ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih kepada membimbing dan mengarahkan siswa dalam memahami, mengalami, mengerti dan memperlengkapi siswa dengan Firman Tuhan sehingga dapat menerapkannya serta pengenalan akan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat.⁸

Strategi pendampingan sebagai suatu rencana yang dilakukan dalam proses pengasuhan perkembangan anak dengan baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁹ Dalam memberikan pendampingan, guru biasanya menggunakan gaya pendampingan secara khusus terutama bagi siswa yang bermasalah. Strategi Pendampingan yang dilakukan guru PAK yaitu membimbing peserta didik berdasarkan Firman Tuhan agar beriman kepada Tuhan, memberikan pemahaman

⁸Lilis Ermindyawati, "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perilaku Siswa-Siswi Di SD Negeri 01 Ujung Watu Jepara," *Jurnal FIDEI* 2, no. 1 (2019): 42.

⁹Dian Dwi Lestari, Mawardi, dan Sri Nugroho Jati, "Pendampingan Guru dalam Proses Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus," *PG-PAUD Universitas Negeri Malang* (2018): 76.

tentang hidup yang benar misalnya cara berperilaku yang baik terhadap sesama.¹⁰

Penelitian terdahulu yang dilakukan dari beberapa sumber dan jurnal yang membahas sekaitan dengan siswa yang bermasalah yaitu: (1) Mega Sylviana membahas tentang Studi Kasus Penanganan Perilaku Bermasalah Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Mijen Kota Semarang. Temuan dalam penelitian ini adalah penanganan kepada siswa yang bermasalah adalah dengan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang bermasalah tersebut. Mengajak berbincang di waktu luang, memberikan peringatan jika siswa melanggar, dan memberikan sistem pemberian hadiah jika siswa berhasil berperilaku dengan baik.¹¹

(2) Chrisna Desni Tambuwan dan Richard Lomboan membahas tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Mengatasi Kenakalan Anak. Temuan dari Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pendampingan yang dilakukan Guru PAK dalam menghadapi kenakalan anak yaitu dengan melibatkan anak dalam kegiatan pengembangan diri kemudian memberikan nasihat dan arahan, melakukan pendekatan klinis, mendoakan dan mendekati anak

¹⁰B. S. Sidjabat, *Strategi Pendidikan Kristen* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 1996), 181–183.

¹¹Mega Sylviana, Studi Kasus Penanganan Perilaku Bermasalah Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Mijen Kota Semarang, *Skripsi: Universitas Negeri Semarang*, (2016),146-153.

kepada hal-hal yang rohani sehingga anak tidak terus melakukan kenakalan, melainkan berubah menjadi lebih baik.¹²

Kekhususan penelitian ini dari penelitian terdahulu diatas adalah lebih mengarah pada strategi pendampingan guru PAK terhadap siswa yang bermasalah. Melalui guru PAK, diharapkan tindakan ini dapat mengurangi siswa yang sering bermasalah dan dampaknya, dalam hal ini adanya pengaruh pendampingan dari guru PAK terhadap siswa yang bermasalah dengan menggunakan strategi-strategi pendampingan yang tidak membuat siswa terus menerus melakukan masalah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengkaji strategi pendampingan guru PAK terhadap siswa yang bermasalah di SDN 3 Gandangbatu Sillanan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pendampingan guru PAK terhadap siswa yang bermasalah di SDN 3 Gandangbatu Sillanan?

¹²Chrisna Desni Tambuwun dan Richard Lomboan, Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Mengatasi Kenakalan Anak, *Jurnal : Sekolah Tinggi Agama Kristen Apollos Manado* 1, no. 1 (2020): 24-25.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pendampingan guru PAK terhadap siswa yang bermasalah di SDN 3 Gandangbatu Sillanan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam hal:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan, secara khusus dalam mata kuliah Strategi Pembelajaran, prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman tentang strategi pendampingan terhadap siswa yang bermasalah di sekolah.

b. Bagi Guru

Guru dapat memperoleh gambaran tentang pendampingan yang dilakukan kepada siswa yang bermasalah.

E. Sistematika Penulisan

BAB I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan tinjauan pustaka yang memuat konsep perilaku bermasalah siswa dan strategi pendampingan guru PAK terhadap siswa bermasalah.

BAB III merupakan metode penelitian yang terdiri atas jenis metode penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian/informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengujian keabsahan data, dan jadwal penelitian.

BAB IV merupakan temuan penelitian dan analisis yang terdiri atas deskripsi subjek, deskripsi hasil penelitian, dan analisis penelitian.

BAB V merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran.